

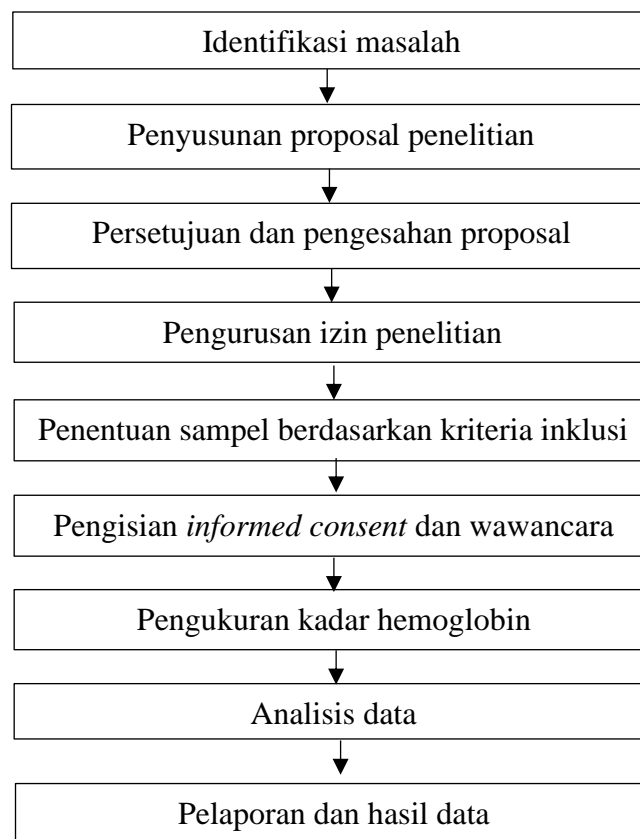
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu fenomena di masyarakat atau memotret masalah kesehatan pada sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini menggambarkan kadar hemoglobin remaja putri di Perumahan Griya Multi Jadi, Kediri, Tabanan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian telah dilaksanakan di Perumahan Griya Multi Jadi, Kediri, Tabanan dan waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri berusia 15–20 tahun di Perumahan Griya Multi Jadi, Kediri, Tabanan sebanyak 32 orang yang tergabung dalam Sekaa Teruna Teruni.

2. Sampel penelitian

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin. Responden dalam penelitian ini adalah remaja putri dengan usia 15–20 tahun yang tergabung dalam Sekaa Teruna Teruni di Perumahan Griya Multi Jadi, Kediri, Tabanan dan yang memenuhi kriteria inklusi. Berikut ini kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, antara lain :

1) Kriteria inklusi

- a) Remaja putri berusia 15-20 tahun yang memiliki kebiasaan minum teh.
- b) Bersedia menjadi responden.
- c) Mengisi lembar *informed consent*.

2) Kriteria eksklusi

- a) Remaja putri yang sedang mengalami menstruasi.
- b) Remaja putri yang sedang sakit.

b. Jumlah dan besar sampel

Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30–500 sampel (Sugiyono, 2017). Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 responden remaja putri di Perumahan Griya Multi Jadi Kediri Tabanan.

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *nonprobability sampling*. Secara khusus, bagian dari *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Pada penelitian ini, semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dari penelitian ini meliputi hasil wawancara dan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pada remaja putri di Perumahan Griya Multi Jadi, Kediri, Tabanan, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini meliputi data yang diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah dan data jumlah remaja putri di Perumahan Griya Multi Jadi, Kediri, Tabanan.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada remaja putri di Perumahan Griya Multi Jadi, Kediri, Tabanan untuk mengetahui informasi mengenai usia, kebiasaan minum teh, serta rentang waktu antara minum teh dengan makan. Peneliti juga mengumpulkan data dari pengukuran kadar hemoglobin menggunakan metode POCT (*Point Of Care Testing*) untuk

mengetahui kadar hemoglobin pada remaja putri di Perumahan Griya Multi Jadi, Kediri, Tabanan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data, antara lain :

- a. *Informed consent*, yaitu lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian.
- b. Lembar pedoman wawancara, sebagai panduan untuk melakukan wawancara.
- c. Kamera digital untuk dokumentasi kegiatan penelitian.
- d. Alat tulis untuk mencatat hasil wawancara.
- e. Alat dan bahan untuk pemeriksaan kadar hemoglobin.

4. Pemeriksaan Kadar Hemoglobin

- a. Alat dan bahan

Alat pelindung diri, alat POCT *Easy touch GCHb*, strip hemoglobin *Easy touch GCHb*, autoklik, lancet, *alcohol swab*, kapas kering, sampel darah kapiler, tempat sampah medis.

- b. Prosedur kerja (Diah dkk., 2022)

- 1) Pra-analitik

- a) Memaparkan prosedur pengambilan sampel yang akan dilakukan kepada responden.
- b) Pengisian *informed consent* dan lembar wawancara.
- c) Dilakukan desinfeksi tangan dengan *hand sanitizer*.
- d) Alat pelindung diri digunakan dengan baik.
- e) Dipersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pemeriksaan.
- f) Lancet dipasang pada autoklik dan diatur kedalaman tusukan.

- g) Chip khusus untuk pemeriksaan hemoglobin dimasukkan pada alat terlebih dahulu.
- h) Pada layar akan muncul kode sesuai dengan kode yang tertera pada chip.
- i) Strip hemoglobin dipasang pada alat pengukur dan memastikan alat siap untuk digunakan.

2) Analitik

- a) Ditentukan lokasi penusukan (jari tengah atau jari manis).
- b) Dibersihkan lokasi penusukan dengan *alcohol swab*, lalu ditunggu hingga kering.
- c) Ditusuk ujung jari pada bagian tepi atau samping dengan autoklik.
- d) Darah pertama yang keluar dihapus dengan kapas kering dan darah yang keluar selanjutnya diteteskan pada zona reaksi strip test hemoglobin pada alat *Easy touch GCHb*
- e) Ditutup bekas tusukan dengan kapas kering.
- f) Ditunggu hasil pemeriksaan sampai hasil tertera pada layar alat.
- g) Dikeluarkan lancet pada autoklik dan ujung jarum lancet ditusukkan pada penutup lancet
- h) Strip, lancet, *alcohol swab*, dan kapas kering yang sudah digunakan dibuang pada tempat sampah medis.
- i) *Handsoon* dibuka dan tangan dicuci hingga bersih.

3) Pasca Analitik

Dilakukan pembacaan hasil pemeriksaan dengan interpretasi hasil pemeriksaan kadar hemoglobin rendah dengan nilai < 12 g/dl dan normal dengan nilai 12–16 g/dl, serta dilakukan pencatatan hasil pemeriksaan.

F. Pengolahan dan Analisis data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dilakukan menggunakan data yang didapat dari hasil wawancara dan hasil pengukuran kadar hemoglobin pada remaja putri di Perumahan Griya Multi Jadi, Kediri, Tabanan. Kemudian data ini dikumpulkan, dilakukan pengecekan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, data hasil wawancara dan pengukuran kadar hemoglobin dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

G. Etika Penelitian

Menurut Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan RI (2021), terdapat tiga prinsip etik penelitian kesehatan yang memiliki kekuatan moral sehingga suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan, antara lain :

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan memilih dan bertanggung jawab terhadap keputusannya sendiri. Tujuannya adalah untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*).

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain yang dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana serta memberi perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan sama pada setiap orang dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan menyangkut keadilan yang merata, yang mensyaratkan pembagian seimbang dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh.